

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI
EMPIRIS PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI
BEI)**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON COMPANY
VALUE WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS A
MODERATION VARIABLE (EMPIRICAL STUDY OF
TELECOMMUNICATIONS COMPANIES LISTED
IN BEI)***

Agus setyo utomo ¹⁾, Sri Partini ²⁾

^{1,2}Prodi Bisnis Digital Politeknik Akbara Surakarta

Email : ags.sitom@gmail.com¹, wahyutitinpmi@gmail.com²

ABSTRAK

Selama pandemic covid 19 adalah banyak perusahaan telekomunikasi yang *go public* berkembang dengan baik, dimana disisi lain pada saat pandemibanyak perusahaan yang mengalami kerugian besar bahkan pailit. Permasalahan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderating pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2021.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 sebanyak 19 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 16 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisa data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda serta analisis regresi dengan variabel moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas mampu mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan CSR tidak mampu memoderasi profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, CSR, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

During the Covid 19 pandemic, many telecommunications companies that went public developed well, whereas during the pandemic, many companies experienced large losses and even went bankrupt. The problem in this research aims to determine the effect of profitability and liquidity on company value with Corporate Social Responsibility (CSR) as a moderating variable in telecommunications companies listed on the IDX for the 2019 - 2021 period.

The type of research used is quantitative research with secondary data sources. The population in this research is 19 telecommunications service companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 - 2021 period. The sample was taken using a purposive sampling technique as many as 16 companies that met the criteria. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques and regression analysis with moderating variables.

The research results show that profitability and liquidity are able to influence company value, while CSR is not able to moderate profitability and liquidity on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, CSR, Company Value

Pendahuluan

Fenomena yang terjadi selama pandemic covid 19 adalah banyak perusahaan telekomunikasi yang *go public* berkembang di tengah pandemic *covid-19*. Perusahaan *go public* menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga yang tinggi sehingga menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Beberapa perusahaan telekomunikasi di Indonesia, misalnya PT Indosat Tbk (ISAT) selama kebijakan bekerja dari rumah (*work from home*) dan berlakunya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), Indosat mencatatkan kenaikan *traffic* data hingga 27% di seluruh regional, termasuk Jabodetabek. Tren ini diperkirakan masih akan terus berlanjut kendati pemerintah sudah mulai menerapkan PSBB transisi. Begitu juga anak perusahaan PT Telkom Indonesia.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) juga mencatatkan kenaikan *traffic* data hingga 22,8% di tengah pandemi *Covid-19*. Penggunaan aplikasi berbasis pertemuan *virtual* dan layanan *video streaming* melonjak masing-masing 75% dan 13,8% (CNBC Indonesia, 2020). Perusahaan telekomunikasi ikut andil dalam mencegah penyebaran *covid-19* maupun dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di saat pandemi *covid 19* perusahaan telekomunikasi semakin besar sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto dibanding perusahaan – perusahaan lainnya.

Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham yang dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (*signalling theory*). Harga saham cerminan berbagai keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aktiva. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat dengan adanya tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada

pemegang saham. Nilai saham perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara khusus (Nasruddin dan Mardiana, 2021).

Rasio profitabilitas didefinisikan sebagai suatu alat untuk menganalisa pengCSR tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh badan usaha bersangkutan, selain itu profitabilitas juga digunakan sebagai kesanggupan dalam memperoleh laba (Rofifah, 2020). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba. Menurut Zubir (2017) CSR perusahaan yang relatif besar membuktikan bahwa perusahaan mengalami perkembangan, sehingga investor akan merespon aktif dan nilai perusahaan akan meningkat dan perusahaan yang berCSR besar biasanya lebih kuat dalam menghadapi goncangan ekonomi, begitu juga sebaliknya. Sehingga para investor cenderung menyukai perusahaan yang berCSR besar daripada perusahaan kecil. Hal ini juga menjadikan CSR perusahaan sebagai salah satu factor yang memperkuat dalam mendapatkan profitabilitas sehingga membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Selain profitabilitas, nilai suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditas. Menurut Sondakh dan Morasa (2019) likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio. *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio antara aset lancar dibagi dengan hutang lancar. Besar kecilnya pembagian deviden kepada pemegang saham dapat dipengaruhi oleh likuiditas. Deviden dapat diartikan juga sebagai arus kas keluar, semakin besar jumlah kas tersedia, maka likuiditas perusahaan tersebut baik dan kemampuan perusahaan membayar deviden semakin besar.

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi utang serta kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Utang jangka pendek perusahaan tersebut meliputi utang usaha, pajak, deviden, dan lain sebagainya. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu atau perusahaan dalam melunasi utang dengan segera menggunakan harta lancar yang dimiliki. Tanpa memiliki kemampuan tersebut, perusahaan tidak akan mampu melakukan kegiatan operasional bisnis seperti biasa. Rasio likuiditas merupakan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dapat menjadi alat atau informasi yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan manajemen. Rasio likuiditas merupakan indikator performa perusahaan dan situasi keuangan.

Corporate social responsibility pada dasarnya adalah komitmen perusahaan terhadap tiga elemen yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Hal ini sejalan dengan *legitimacy theory* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai keadilan, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan. Jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat, maka perusahaan dapat kehilangan legitimasi, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Artati dan Sasongko (2022), Suwardika dan Mustanda (2017), Bitu, Hermuningsih, dan Maulida (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Setyawan (2016), Murni, dan Baramuli (2020) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mery (2017) dan Setyawan (2016) likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi likuiditas semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumoly, Murni, dan Untu (2018), penelitian Lumoly, Murni (2018) dan penelitian Agustin Ekadjaja (2021) yang menunjukkan bahwa Likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan oleh adanya ketidakpastian dari hasil penelitian terdahulu (*research gap*) seperti penelitian tersebut di atas dan fenomena yang terjadi di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi, dimana disaat banyak perusahaan lain mengalami kerugian bahkan pailit, sementara perusahaan telekomunikasi sebaliknya, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2021.

Metode Penelitian

Bagian metode memuat rancangan dan desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan, pengolahan data dan analisis data

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Sujarweni, 2015). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung, dapat berupa informasi yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2016).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016).

Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun mengukur, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas ingin mempelajari sifat – sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa

telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 sebanyak 19 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam memilih sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- a. Perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 sampai 2021.
- b. Perusahaan jasa telekomunikasi yang menerbitkan *annual report* yang telah diaudit dan dipublish di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Aktivitas dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik adalah rekapitulasi dari fakta yang berbentuk angka-angka disusun oleh dalam bentuk tabel dan diagram yang mendeskripsikan suatu permasalahan (Ghozali, 2016) Uji statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Uji yang digunakan adalah metode uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Dasar pengambilan keputusan ini yaitu jika probabilitas kurang dari 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal dan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel berdistribusi normal. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi sesuai atau tidak atau bisa disebut normal atau tidak normal (Ghozali, 2016).

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, (2016) menerangkan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF atau *variance inflation factors*. Apabila nilai *centered VIF* (*Variance Inflation Factor*). Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji tersebut adalah untuk menguji mengenai sama atau tidaknya variasi dari residualnya mempunyai observasi yang satu dengan yang lain. Apabila residualnya mempunyai varian yang sama bisa disebut atau terjadi homokedastisitas dan apabila variasinya tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara merigres absolut residual.

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi; dan absolut adalah nilai mutlaknya.

Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik dipakai untuk prediksi. Masalah autokorelasi timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode 1 (berada) dengan kesalahan pengganggu periode 1-1 (sebelumnya). Dengan uji *Run Test* atau Uji *Run* dapat mengetahui keacakan dari suatu sampel. Keacakan ini menjadi syarat penting yang harus terpenuhi dalam eksperimen. Di samping itu, uji ini juga sering digunakan untuk mendeteksi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) sebagai alat pengolah data. Data yang digunakan adalah data *time series* selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2019 - 2021 dan data *cross section* dari perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderating pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 dengan persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien Regresi
X1	: Profitabilitas
X2	: Likuiditas
Z	: CSR
ε	: Standar error

Uji F (*Goodnes of Fit*)

Menurut Ghozali (2016), Uji *Goodnes of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *Goodness of fit* dapat diukur dan nilai statistik F

yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Uji t (Pengujian Parsial)

Uji t menguji variabel independen secara parsial. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$ terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sebaliknya. Uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen yang ada dan juga menjelaskan perilaku variabel independen terhadap variasi nilai variabel dependen. Nilai koefisien $R^2 > 0.5$ memiliki hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependennya atau sebaliknya (Ghozali, 2016).

Uji Moderasi

Variabel *Moderating* adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, uji moderasi dapat dilakukan dengan uji selisih mutlak. Uji Selisih Mutlak yaitu digunakan untuk menguji moderasi dengan menggunakan model selisih dari variabel independen Frucot dan Shearon 1991 dalam (Ghozali, 2016). Rumus persamaan regresi nilai selisih mutlak:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 |X_1 - X_2| + e$$

a : nilai konstanta

b : nilai koefisien variabel

X_1 : variabel profitabilitas

X_2 : variabel likuiditas

$|X_1 - X_2|$: nilai mutlak dari selisih antara X_1 dan X_2

e : Standar error

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini akan mendeskripsikan data olahan dari laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya yang akan digunakan sebagai dasar analisis data. Sehingga di dalam penelitian ini dapat menjelaskan terkait pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderating pada perusahaan telekomunikasi di BEI.

Tabel I Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	48	-.413900	.572900	.08915208	.181552994
Likuiditas	48	.021810	1.808640	.67976792	.490634954
CSR	48	21.906830	33.255700	29.02768375	2.644040968
Nilai Perusahaan	48	.148610	2.167010	.98458021	.437587382
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Output SPSS 26

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang. (Catatan: regresi sbg estimasi yaitu mengestimasi variabel Y/dependen berdasarkan variabel X/var.independen).

Uji Multikolinearitas

Tabel I Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	.904	.597		1.514	.137	
Profitabilitas	.665	.289	.276	2.303	.026	.867	1.153
Likuiditas	.536	.102	.601	5.260	.000	.955	1.047
CSR	-.012	.020	-.071	-.686	.661	.937	1.595
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan							

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26

Hasil menunjukkan nilai tolerance X1 (Profitabilitas) = 0,867, X2 (Likuiditas) = 0,955 dan X3 (CSR) = 0,937 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (Profitabilitas) = 1,153, X2 (Likuiditas) = 1,047 dan X3 (CSR) = 1,595 < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel II Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.02826
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	22
Z	-.729
Asymp. Sig. (2-tailed)	.466
a. Median	

Sumber : Output SPSS 26

Hasil menunjukkan keadaan yang signifikan tidak signifikan 0,466 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi)

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan gleder menunjukkan p-value (sig) dari variabel X1 (Profitabilitas) = 0,867, X2 (Likuiditas) = 0,955 dan X3 (CSR) = 0,003 < 0,05 (ada yang signifikan) ini berarti terjadi Heteroskedastisitas (tidak lolos uji heteroskedastisitas).

Kemudian dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Spearman's Rho, hasilnya sebagai berikut :

Tabel III Hasil Uji Hiteroskedastisitas
Correlations

					Unstandardized
		Profitabilitas	Likuiditas	CSR	Residual
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation	1.000	.116	.322
		Coefficient			-.002
		Sig.(2-tailed)	.	.431	.026
	Likuiditas	N	48	48	48
		Correlation	.116	1.000	-.131
		Coefficient			-.005
		Sig.(2-tailed)	.431	.	.374
	CSR	N	48	48	48
		Correlation	.322	-.131	1.000
		Coefficient			.075
		Sig.(2-tailed)	.026	.374	.
	Unstandardized Residual	N	48	48	48
		Correlation	-.002	-.005	.075
		Coefficient			1.000
		Sig.(2-tailed)	.988	.975	.612
		N	48	48	48
					.

Sumber : Output SPSS 26

Hasil menunjukkan p-value (sig) dari variabel) X1 (Profitabilitas) = 0,988, X2 (Likuiditas) = 0,975 dan X3 (CSR) = 0,512 > 0,05 (tidak ada yang signifikan) ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu /residu berdistribusi normal. Residu berdistribusi normal bila p-value (signifikasi) > 0,05

Tabel V Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32386090
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.075
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 26

Uji Normalitas menggunakan uji kolmogorov Smirnov. Besarnya p-value (signifikansi) = 0,200 > 0,05, menunjukkan keadaan yang tidak signifikan. Hal ini bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh tersebut bisa dilihat dari besarnya b (koefisien regresi). Jika koefisien regresi/b = 0 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien regresi/b ≠ 0 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel VI Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.558	.085		6.531
	Profitabilitas	.603	.267	.250	2.260
	Likuiditas	.548	.099	.615	5.549

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Output SPSS 26

Dari Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 0,558 + 0,603 X_1 + 0,548 X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah : a= 0,558 (positif)

b₁= 0,603 Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan artinya : jika X₁ (Profitabilitas) meningkat sebesar 1% maka Y (Nilai Perusahaan PBV) akan meningkat sebesar 0,603 %, dengan asumsi X₂ (Likuiditas) konstan/tetap.

b₂= 0,548 Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan artinya : jika X₂ (Likuiditas) meningkat sebesar 1 % maka Y (Nilai Perusahaan) akan meningkat sebesar 0,548 %, dengan asumsi variabel X₁ (Profitabilitas) konstan/tetap.

Uji – t

Uji –t dimaksudkan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Ditentukan α (level of signifikansi) = 0,05 (5%)

Formulasi Hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y

$H_a : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y

Kriteria : H_0 diterima bila p-value (signifikansi) > 0,05

H_0 ditolak bila p-value (signifikansi) < 0,05

Tabel IV Hasil Uji - t

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.558	.085		6.531 .000
	Profitabilitas	.603	.267	.250	2.260 .029
	Likuiditas	.548	.099	.615	5.549 .000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26

UJI – t Variabel X1 (Profitabilitas)

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,029 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan : H_1 yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan terbukti kebenarannya

Uji – t Variabel X2 (Likuiditas)

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan : H_2 yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan terbukti kebenarannya.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ketepatan model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel bebas X1 (Profitabilitas), X2 (Likuiditas) terhadap Y (Nilai Perusahaan)

Formulasi Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya model regresi tidak tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas X1 (Profitabilitas), X2 (Likuiditas) terhadap Y (Nilai Perusahaan)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas X1 (Profitabilitas), X2 (Likuiditas) terhadap Y (Nilai Perusahaan)

Kriteria : H_0 diterima bila p-value (signifikansi) > 0,05

H_0 ditolak bila p-value (signifikansi) < 0,05

Tabel V Hasil Uji - F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	
1 Regression	4.032	2	2.016	18.259	.000 ^b
Residual	4.968	45	.110		
Total	9.000	47			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 26

Hasil perhitungan tabel Anova menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 18,259 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas X1 (Profitabilitas), X2 (Likuiditas) terhadap Y (Nilai Perusahaan).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IVI Hasil Uji Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.423	.332267401

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 26

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah sebesar 0,423 Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (Profitabilitas), X2 (Likuiditas) terhadap Y (Nilai Perusahaan) sebesar 42,3 %. Sisanya ($100\% - 42,3\%$) = 57,7 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti penulis.

Analisis Regresi Dengan Variabel Moderasi

Pengaruh X1 (Profitabilitas) Terhadap Y (Nilai Perusahaan) dengan Z (CSR) Sebagai Variabel Moderasi

Tabel X Hasil Uji Analisis Regresi moderasi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.939	.119		7.888	.000
	Zscore: Profitabilitas	.127	.055	.289	2.291	.027
	Zscore: Likuiditas	.258	.054	.589	4.770	.000
	Zscore:CSR	-.026	.056	-.060	-.472	.640
	ABSZX1_ZZ	.014	.083	.020	.168	.667
	ABSZX2_ZZ	.026	.065	.051	.400	.591

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26

Diperoleh p-value (nilai signifikansi) untuk $ABSZX1_ZZ = 0,667 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya Z (CSR) tidak memoderasi pengaruh X1 (Profitabilitas) terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan : H3 yang menyatakan bahwa CSR (Z) memoderasi Pengaruh X1 (Profitabilitas) terhadap Nilai Perusahaan tidak terbukti kebenarannya.

Pengaruh X2 (Likuiditas) Terhadap Y (Nilai Perusahaan) dengan Z (CSR) Sebagai Variabel Moderasi

Diperoleh p-value (nilai signifikansi) untuk $ABSZX2_ZZ = 0,591 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya Z (CSR) tidak memoderasi pengaruh X2 (Likuiditas) terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan : H4 yang menyatakan bahwa CSR (Z) memoderasi Pengaruh X2 (Likuiditas) terhadap Nilai Perusahaan tidak terbukti kebenarannya. artinya jika $X1$ (Profitabilitas) = 0 dan $X2$ (Likuiditas) = 0 maka Y (Nilai Perusahaan) sebesar 0,558 %

Kesimpulan

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mempertimbangkan profitabilitas dan likuiditas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan memperdalam penelitian terkait nilai perusahaan dengan cara menambah atau menggunakan variabel lain baik sebagai variabel independen atau sebagai variabel control yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agustin Ekadjaja, David Holyfil,. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, CSR, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(2): 497.
- Aldi, M. Fahriyal, Erlina Erlina, and Khaira Amalia. 2020. "Pengaruh CSR, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4(1): 264–73.
- Apriliyanti, Vivi, Hermi Hermi, and Vinola Herawaty. 2019. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan

- Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 6(2): 201–24.
- Artati, Dwi, and Akbar Tendi Sasongko. 2022. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis* 19(1): 67–78.
- Bitu, Femelia Yovita, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. 2021. “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Syntax Transformation* 2(3): 298–306.
- CNBC. 2020. “Perusahaan Telekomunikasi Paling Cuan Saat Pandemi Covid-19.” *CNBC Indonesia*: <https://www.cnbcindonesia.com/market/2020061115440>. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200611154403-17-164699/perusahaan-telekomunikasi-paling-cuan-saat-pandemi-covid-19>.
- Cookson, Maria Dimova et al. 2020. “Analisis Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial Available* 5(1): 1–14.
- Dewantari, Ni Luh Surpa, Wayan Cipta, and Gede Putu Agus Jana Susila. 2020. “Pengaruh CSR Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei.” *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1(2): 74.
- Dzahabiyya, Jauza, Dicky Jhoansyah, and R Deni Muhammad Danial. 2020. “Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin’s Q.” *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 3(1): 46–55.
- Ernawati dan Widyawati. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4 No. 4.
- Fahmi. 2017. “Analisa Laporan Keuangan.” In Bandung: Alfabeta, 197–121.
- Franita, Riska. 2016. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Mediasi: Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi* 5(2): 72–89. <http://digilib.unimed.ac.id/21811/>.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*. 5th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariningsih, Endang, and Mugi Harsono. 2019. “Kajian Kritis Kontribusi Signaling Theory Pada Area.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 2(2): 241–57.
- Hartono. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 5th ed. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, B. 2014. “Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013).” *Jurnal Universitas Riau* 3.
- Hertina, Dede, Mohamad Bayu, Herdiawan Hidayat, and Dara Mustika. 2019. “CSR , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas.” 3(1).
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. ed. Adi Pramono. Jakarta: PT. Grasindo.
- I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, Ni Putu Ayu Darmayanti - 2019. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, CSR, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai

-
- Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2014-2017.” 8(4): 2297–2324.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 2 edition. Indonesia: RajaGrafindo Presada.
- Kolamban, Dea V, Sri Murni, and Dedy N Baramuli. 2020. “Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(3): 174–83.
- Lumoly, Selin, Sri Murni, and Victoria N. Untu. 2018. “PENGARUH LIKUIDITAS, CSR DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal EMBA* 6(3): 1108–17.
- Meckling, C. Jensen and William H. 1976. “Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics* 3: 305–60.
- Mery, Kiki. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.” *JOM Fekon* 4(1): 2000–2014.
- Mudjijah, Slamet, Zulvia Khalid, and Diah Ayu Sekar Astuti. 2019. “Mudjijah Dkk.” *Jurnal Akuntansi Keuangan* 8(1): 41–56.
- Muzdalifah, Alifatul. 2018. “Pengaruh CSR, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(1): 1–16.
- Nabila Barnades, Adeliana, and Heru Suprihadi. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei Periode (2014-2018).” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(6): 1–20.
- Nashar, Muhammad, Nilda Tartilla, and Wulan Wahyuni Rossa Putri,. 2022. “Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi.” *Solusi* 20(3): 290.
- Nasruddin & Mardiana. 2021. “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderator Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.” 7(1): 1–13.
- Nina Shabrina. 2019. “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, Tbk.” 2(3): 62–75.
- Pohan, Hotman tohir, Ice Nasyrah Noor, and Yudha Fatrya Bhakti. 2019. “Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 5(1): 41–52.
- Pribadi, Mita Tegar. 2018. “Pengaruh Struktur Aset, CSR, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia.” In *Http://Proceedings.Stiawidyagamalumajang.Ac.Id/Index.Php/Progress*, 1400.

- Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow Dan CSR Pada Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015." *Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.2 Mei (2018): 957-981. ISSN 2302-8556* 23.2.
- Rahayu, Mike Mega, and Rini Fatmala. 2020. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)* 8(2): 123.
- Rizky Kusumo. 2021. "Industri Telekomunikasi Indonesia Berawal Dari Kartu Pos Menuju Jaringan Digital."
- Rofifah, Dianah. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Bca Syariah Tahun Buku 2018-2020." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 12: 12–26.
- Rutin, Rutin, Triyonowati Triyonowati, and Djawoto Djawoto. 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 6(01): 126–43.
- Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu. 2018. "PENGARUH LIKUIDITAS, CSR DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal EMBA* 2(1): 1108–17.
- Setyawan, Nanda Putra. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas ,CSR Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)." *Eprints Dinus*: 0–1.
- Sondakh, Renly, and Jenny Morasa. 2019. "Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan Di Pasar Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat* 3(1): 17–22.
- Spence. 1973. "I Shall Argue That the Paradigm Case of the Market with This Type of Informational Structure Is the Job Market and Will Therefore Focus upon It . By the End I Hope It Will Be Clear (Although Space Limitations Will Not Permit an Extended Argument) That A." *The Quarterly Journal of Economics* 87(3): 355–74.
- Suffah, Roviqotus and Akhmad Riduwan. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, CSR Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5 No 2.
- Sugiyono, A. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Suwardika dan Mustanda. 2017. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya Suatu Perusahaan Akan Selalu Berusaha Untuk Mencapai Tujuannya , Baik Tujuan Jangka Panjang Misalnya Mampu Meningkatkan Nilai Perusahaan Dan Mensejahterakan Pemegang Saham." 6(3): 1248–77.
- Tobin, James. 1956. "The Review of Economics THE INTEREST-ELASTICITY

-
- OF TRANSACTIONS.” *The MIT Press* 38(3): 241–47.
- Wicaksono, Dimas. 2021. 3 Kinerja *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan CSR Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*.
- Windi Novianti Reza Pazzila Hakim. 2019. “Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi.” : 19–32.
- Yasar, Burze, Thomas Martin, and Timothy Kiessling. 2022. “Signaling Theory and the Role of Incentives and Rewardsin Attracting Talent.” *Management Research Review* 43(11): 1309–35.
- Zubir. 2017. “CSR, Profitabilitas, Volatilitas Pendapatan, Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating Pada Saham Jii(Jakarta Islamic Index)Di Bursa Efek Indonesia.” 02.